

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN DIABETES
MELITUS DI PUSKESMAS
AREA PERKOTAAN**

SKRIPSI



Oleh :

Dwi Arum Lestari

NIM.21102132

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang Berjudul Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Area Perkotaan telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Dwi Arum Lestari

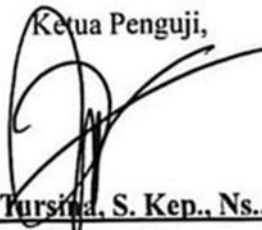
NIM : 21102132

Hari, tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Hella Meldy Tursina, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN: 0706109104

Penguji Anggota II



Ina Martiana S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0728039203

Penguji Anggota III



Anita Fatarona, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0716088702

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Area Perkotaan

The Relationship between Family Social Support and Quality of Life in Diabetes Mellitus Patients in Urban Health Centers

Dwi Arum Lestari¹, Anita Fatarona².

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

*Korespondensi Penulis : 21102132@uds.ac.id, anitafatarona4@gmail.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan global dengan morbiditas dan mortalitas tinggi, yang memengaruhi kondisi fisik dan kualitas hidup pasien. Dukungan sosial keluarga baik emosional, informasional, maupun instrumental berperan penting dalam pengelolaan DM. Di Kabupaten Jember tercatat 20.545 kasus DM pada tahun 2024, namun banyak pasien belum menyadari pentingnya peran dukungan keluarga.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Puskesmas area perkotaan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 302 pasien dengan jumlah sampel 75 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) untuk mengukur dukungan sosial keluarga dan *Diabetes Quality of Life* (DQOL) untuk menilai kualitas hidup pasien.

Hasil: Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (81,3%) responden memiliki Dukungan Sosial Keluarga pada kategori Baik. Dari 75 responden, (64,0%) memiliki Kualitas Hidup dalam kategori Baik, Dari analisis Spearman Rank didapatkan p-value 0,010 ($p < \alpha 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup di puskesmas area perkotaan, dengan nilai koefisien kontingensi 0,294 yang artinya memiliki hubungan sedang.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di wilayah perkotaan. Dukungan sosial yang baik dari keluarga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam mendukung pasien diabetes mellitus sangat penting untuk menunjang keberhasilan manajemen penyakit dan peningkatan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Diabetes Melitus; Dukungan Sosial Keluarga; Kualitas Hidup; Perkotaan.